

## PENGARUH KEBIJAKAN PERUBAHAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN

**Nurlaila Hasibuan, Suhairi**

**Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri  
Sumatera Utara**

**Email: lailahasibuan6901@gmail.com, suhairi@uinsu.ac.id**

### **Abstrak**

Penelitian ini membahas dampak yang signifikan dari kebijakan perubahan teknologi informasi terhadap peningkatan kinerja karyawan dalam konteks dinamika organisasi modern. Dengan mengadopsi pendekatan kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini mengeksplorasi implementasi kebijakan perubahan teknologi informasi dalam perusahaan dan dampaknya terhadap berbagai aspek kinerja karyawan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa perubahan teknologi informasi tidak hanya membawa efisiensi operasional, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang mendukung inovasi dan kolaborasi tim. Penerapan kebijakan ini memberikan akses yang lebih cepat terhadap informasi yang relevan, mengurangi beban tugas rutin melalui otomatisasi, dan merangsang pengembangan keterampilan baru bagi karyawan. Selain itu, kebijakan perubahan teknologi informasi mendorong terbentuknya budaya kerja yang positif, di mana karyawan merasa diakui dan didukung dalam mencapai tujuan individu dan organisasi. Namun, penelitian ini juga menggarisbawahi tantangan yang mungkin muncul selama proses implementasi, termasuk resistensi terhadap perubahan, kebutuhan akan pelatihan yang tepat, dan perlunya manajemen yang efektif dalam mengelola transisi. Dalam kerangka ini, kesimpulan penelitian menyoroti pentingnya strategi yang matang, komunikasi yang efektif, dan dukungan manajemen yang kuat untuk memastikan keberhasilan kebijakan perubahan teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja karyawan. Implikasi praktis dan rekomendasi untuk penelitian lanjutan juga disajikan dalam abstrak ini untuk memandu pemangku kepentingan dalam memahami dan mengoptimalkan manfaat dari perubahan teknologi informasi di lingkungan kerja.

**Kata Kunci:** Teknologi, Informasi, Kinerja Karyawan

### **PENDAHULUAN**

Di zaman yang canggih seperti saat ini, kita tak asing lagi mendengar kata-kata teknologi. Semakin berkembangnya teknologi maka juga semakin banyak bidang yang perlu untuk dikembangkan. Salah satunya adalah teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak dalam kehidupan masyarakat. Sejak diketemukannya komputer pada tahun 1955, peradaban dunia

telah memasuki era informasi. Teknologi informasi dengan komputer sebagai moto penggeraknya telah mengubah segalanya. Pemrosesan informasi berbasis komputer mulai dikenal orang dan hingga saat ini sudah banyak software yang dapat digunakan orang sebagai alat pengolah data untuk menghasilkan informasi. (Murti, Puspita, & Ratih, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Manajemen Perubahan Organisasi dalam Mendukung Bisnis Berkelanjutan Pasca Covid-19 pada UMKM di Kota Bengkulu., 2021)

Dalam era bisnis global, penggunaan teknologi informasi seperti telepon, faksimili, komputer, dan satelit telah menjadi bagian tak terelakkan. Teknologi ini memfasilitasi komunikasi perusahaan dari jarak jauh dengan biaya yang efisien, mendorong perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Responsif terhadap kemajuan teknologi, perusahaan perlu memahami peran sistem informasi untuk tetap bertahan dan meningkatkan kinerjanya. Sensitivitas terhadap perkembangan teknologi, termasuk informasi, peralatan teknik, dan proses, juga menjadi kunci dalam mengelola input menjadi output yang efektif.

Oleh karena itu, setiap orang dapat mencari informasi atau data dengan menggunakan teknologi terbaru setelah memastikan bahwa kebutuhan teknologi informasi organisasi telah terpenuhi. Namun, jika diperlukan, perusahaan harus mempertimbangkan penggunaan teknologi informasi terbaru untuk mengurangi biaya produksi dan meningkatkan daya saingnya. (Yusman & Suwarsi, 2019)

Dengan adanya perubahan teknologi informasi ini diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kinerja karyawannya, karena semakin canggih teknologi yang diterapkan di perusahaan maka akan semakin mempermudah karyawan untuk melakukan pekerjaan. Namun sebelum menerapkan perubahan tersebut kepada karyawan, perusahaan harus terlebih dahulu memperhatikan pelatihan yang akan diberikan kepada karyawannya agar karyawan dapat menggunakan teknologi tersebut dengan baik dan sesuai harapan dari perusahaan dan juga untuk menghindari penolakan atas perubahan.

Tidak semua karyawan di perusahaan akan siap menghadapi perubahan, terutama jika melibatkan peningkatan keterampilan dan masalah karir. Mereka mungkin enggan keluar dari zona nyaman mereka. Oleh karena itu, perusahaan perlu memotivasi karyawan dengan memberikan pelatihan agar dapat merespons perubahan. Meskipun penolakan terhadap perubahan tidak selalu buruk, kadang-kadang itu diperlukan untuk memastikan perubahan dilakukan dengan bijak.

## LANDASAN TEORI

Menurut Information Technology Association of America (ITAA), teknologi informasi mencakup berbagai aspek seperti perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan, dan manajemen sistem informasi dengan fokus pada penggunaan komputer, terutama perangkat lunak dan perangkat keras. Penggunaan komputer dan perangkat lunaknya berperan penting dalam transformasi,

penyimpanan, perlindungan, pengolahan, pengiriman, dan perolehan informasi dengan keamanan sebagai prioritas. , “Istilah Kinerja Karyawan (kinerja) berasal dari kata job performance atau actual performance. Kinerja Karyawan merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”. Dengan demikian, Kinerja Karyawan mencerminkan prestasi yang dihasilkan oleh individu dalam suatu organisasi atau perusahaan, dipengaruhi oleh kegiatan operasional di dalamnya. Menurut Bangun, Kinerja merupakan hasil pekerjaan seseorang sesuai dengan persyaratan pekerjaan yang ada.

Kinerja merujuk pada pencapaian seorang karyawan dalam suatu perusahaan, mencakup apa yang dikerjakan dan metode pengerjaannya. Karyawan mencapai hasil kinerja sesuai prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan untuk mencapai target, sasaran, dan visi misi perusahaan. Dalam teori, kinerja karyawan mencakup tingkat pencapaian dalam pelaksanaan program kerja dan kebijakan perusahaan, dapat diwujudkan melalui sasaran, tujuan, dan visi misi perusahaan. Definisi ini menegaskan bahwa hasil kinerja karyawan didapat melalui penyelesaian tugas dan tanggung jawab sesuai prosedur yang diberikan oleh pimpinan perusahaan. (Primawanti & Ali, 2022)

Prosedur operasional perusahaan telah disesuaikan dengan kriteria dan kebijakan individu perusahaan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Prinsip yang melibatkan pembagian hasil antara perusahaan dan karyawan setelah menyelesaikan tugas yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan dapat memengaruhi kinerja karyawan. Kewajiban karyawan melibatkan penyelesaian tugas sesuai dengan petunjuk dan arahan manajer, dengan pengembangan kompetensi yang diarahkan oleh kepemimpinan perusahaan. Kinerja karyawan merupakan bagian dari pengembangan mereka, melibatkan penerapan prosedur yang telah ditetapkan oleh manajer dan pemimpin perusahaan. Beberapa faktor memengaruhi hasil kinerja karyawan dalam konteks definisi kinerja karyawan di perusahaan.

## **METODE**

Cara yang digunakan peneliti untuk menjawab masalah yang akan diteliti disebut juga dengan metode penelitian. Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang mana datanya tidak menekan pada angka maka data yang di peroleh hanya berupa kata-kata sehingga peneliti dapat menjelaskan tentang meningkatkan kinerja karyawan untuk menghadapi kecanggihan teknologi infomasi dengan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan studi literature atau dengan mengumpulkan data yang bersumber dari buku-buku, jurnal, skripsi, dan informasi lain yang berhubungan dengan judul.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi dan Informasi menjadi elemen integral dalam kehidupan manusia saat ini. Dalam konteks peran teknologi informasi untuk masa depan, sektor ini menjadi faktor utama yang menjelaskan persepsi, manfaat, dan penggunaan sistem. Pemanfaatan teknologi terkait dengan cara perusahaan dan organisasi merencanakan serta mengelola teknologi informasi guna mencapai manfaat, potensi, dan efektivitas. Secara umum, kumpulan sistem informasi yang digunakan dalam suatu perusahaan dikenal sebagai teknologi informasi, yang menjadi fondasi penting bagi berbagai entitas, baik swasta maupun publik, serta industri dalam mendukung operasional mereka.

Teknologi Informasi tidak hanya terpaku pada teknologi komputer untuk pemrosesan dan penyimpanan data, melainkan juga melibatkan teknologi komunikasi dalam pengiriman informasi. Istilah "teknologi informasi" sering digunakan di Indonesia untuk merujuk pada bidang ini. Perkembangan jaringan komputer, seperti internet, sebagai sarana penyatuan global terus meningkatkan jumlah pengguna dengan cepat, bahkan hingga tingkat per jam, menit, dan detik. Kinerja jaringan ini terus mengalami peningkatan, dan teknologi informasi sering diasosiasikan dengan komputer dan telekomunikasi.

Melalui kemajuan teknologi, hampir semua komputer di seluruh dunia dapat terhubung, memungkinkan pertukaran informasi dalam berbagai bentuk seperti teks, gambar, video, dan data suara. Perkembangan ini begitu cepat sehingga banyak orang mungkin merasa sulit mengikuti. Secara esensial, teknologi informasi adalah suatu proses yang meningkatkan efisiensi aktivitas internal dan eksternal, melibatkan nilai, dan memberikan kemampuan untuk menciptakan model bisnis baru. Pemanfaatan teknologi memungkinkan perusahaan mengurangi biaya secara signifikan dan memiliki dampak besar pada cara beroperasi dan berinteraksi dengan pasar. Penting dicatat bahwa teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer, tetapi juga mencakup teknologi telekomunikasi.

Semakin bertambahnya zaman teknologi semakin canggih perubahan demi perubahan muncul yang mempermudah penggunanya dalam melakukan sesuatu baik dalam mencari informasi, melakukan komunikasi serta melakukan kegiatan-kegiatan lainnya. Begitu pula dengan kegiatan yang ada dalam perusahaan dengan adanya perubahan teknologi ini perusahaan harus dapat memanfaatkan perubahan teknologi ini untuk membantu atau mempermudah karyawan dalam melakukan pekerjaan, sehingga membuat kinerja karyawan menjadi maksimal dan produktifitas karyawan semakin meningkat. Dengan kecanggihan teknologi yang digunakan karyawan dalam melakukan kegiatan dalam perusahaan akan dapat meminimalisir terjadinya Human Error, karena dengan bantuan teknologi yang canggih pekerjaan yang sebelumnya dilakukan dengan cara manual sekarang sudah dapat dilakukan dengan mudah dengan menggunakan teknologi misalnya seperti komputer ataupun laptop

yang membuat aplikasi-aplikasi yang dapat dipergunakan untuk membuat pekerjaan karyawan menjadi mudah dan lebih menghemat waktu.

Teknologi informasi (TI) telah menjadi pendorong utama transformasi dalam berbagai sektor, membentuk cara kita bekerja, berkomunikasi, dan berinteraksi. Dengan kemajuan pesat dalam perangkat keras, perangkat lunak, dan konektivitas, TI memungkinkan akses yang cepat dan mudah terhadap informasi di seluruh dunia. Penggunaan internet dan perangkat mobile telah membuka pintu bagi kolaborasi global dan memberikan kemampuan untuk bekerja dari mana saja. Selain itu, TI menciptakan inovasi dengan memungkinkan pengembangan teknologi baru seperti kecerdasan buatan, big data analytics, dan Internet of Things (IoT). (Muhson, 2010)

Dalam dunia bisnis, TI juga berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional, memfasilitasi pengambilan keputusan berbasis data, dan menciptakan peluang baru. Meskipun memberikan manfaat yang luar biasa, penggunaan TI juga membawa tantangan, termasuk keamanan informasi dan perubahan budaya organisasi. Oleh karena itu, pengelolaan teknologi informasi yang bijaksana menjadi kunci untuk mengoptimalkan manfaat dari era digital ini. (Maisharoh & Ali, 2020)

Namun, sementara TI membawa banyak manfaat, tantangan pun muncul. Keamanan informasi menjadi isu sentral, mengingat semakin banyaknya data yang disimpan dan dipertukarkan melalui jaringan digital. Selain itu, perubahan budaya organisasi juga merupakan faktor kunci dalam pengimplementasian TI, karena sering kali memerlukan adaptasi dan pembelajaran baru dari seluruh anggota organisasi.

Penggunaan sarana komputer dalam suatu perusahaan memiliki dampak signifikan terhadap implementasi teknologi informasi di dalamnya. Semakin banyak fasilitas yang disediakan untuk para pengguna, semakin mudah mereka mengakses data yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas individu. Dengan harapan bahwa teknologi informasi akan meningkatkan output dan kinerja individu dalam perusahaan, informasi menjadi sumber daya penting untuk pengambilan keputusan. Kadir & Triwahyuni mengemukakan bahwa teknologi informasi, terutama melalui sistem informasi, digunakan untuk mempermudah akses informasi bagi pekerja di organisasi. (Astuti & Iverizkinawati, 2018)

Implementasi kebijakan perubahan teknologi informasi ini dapat meningkatkan efisiensi yang sangat besar, akses informasi yang lebih cepat, dan kolaborasi tim. Hal ini akan sangat membantu meningkatkan kinerja karyawan dengan memberikan peralatan yang lebih canggih dan juga mendukung untuk menyelesaikan tugas-tugas karyawan. Selain itu, perubahan teknologi informasi juga dapat memotivasi karyawan dengan memberikan peluang untuk mengembangkan keterampilan baru dan menyesuaikan diri dengan perkembangan industri.

Kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk motivasi, kepemimpinan, lingkungan kerja, dan pengakuan atas prestasi. Kinerja karyawan juga mencakup kemampuan, produktivitas, kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan, dan kontribusi positif terhadap tujuan organisasi. Pentingnya

memberikan umpan balik konstruktif, menyediakan peluang pengembangan keterampilan, dan menciptakan budaya kerja yang mendukung. Kebijakan insentif, komunikasi yang efektif, dan dukungan manajemen juga berperan penting dalam membentuk kinerja karyawan yang optimal. (Yadnya & Dewa Gede Sayang Adi, 2022)

Kebijakan perubahan teknologi informasi menjadi sangat penting bagi peningkatan kinerja karyawan dengan beberapa alasan:

1. Efisiensi Operasional

Penerapan teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan otomatisasi tugas-tugas rutin, menghemat waktu, dan mengurangi kesalahan manusia.

2. Akses Informasi yang Cepat

Teknologi informasi memungkinkan akses cepat dan mudah terhadap informasi yang diperlukan, memungkinkan karyawan untuk membuat keputusan berdasarkan data yang akurat dan terkini.

3. Kolaborasi yang Lebih Baik

Alat dan platform teknologi informasi mendukung kolaborasi tim, baik secara lokal maupun jarak jauh, meningkatkan komunikasi dan pertukaran ide di antara karyawan.

4. Pengembangan Keterampilan

Kebijakan perubahan teknologi informasi menciptakan peluang bagi karyawan untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan teknologi, yang penting dalam lingkungan bisnis yang terus berkembang.

5. Inovasi dan Kreativitas

Teknologi informasi dapat menjadi katalisator inovasi dengan menyediakan alat untuk pengembangan ide baru dan solusi kreatif dalam memecahkan masalah.

6. Penyesuaian Diri dengan Perubahan Pasar

Bisnis yang responsif terhadap perubahan teknologi akan lebih mampu menyesuaikan diri dengan perubahan pasar, memungkinkan karyawan beradaptasi dan tetap relevan.

7. Analisis Kinerja

Teknologi informasi memungkinkan pemantauan dan analisis kinerja karyawan secara lebih efektif, memungkinkan identifikasi area perbaikan dan pengakuan atas pencapaian.

8. Peningkatan Pengalaman Pengguna

Menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan pengalaman pengguna dalam melakukan tugas sehari-hari dapat meningkatkan kepuasan karyawan dan kinerja keseluruhan.

9. Keamanan Informasi

Kebijakan perubahan teknologi informasi juga memasukkan langkah-langkah keamanan yang diperlukan, melindungi data perusahaan dan memberikan rasa percaya diri kepada karyawan.

Dengan mengadopsi kebijakan perubahan teknologi informasi, perusahaan dapat memberikan alat yang diperlukan bagi karyawan untuk bekerja lebih efisien, berinovasi, dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di lingkungan bisnis. perubahan teknologi informasi bukan hanya sekadar transisi teknologi, tetapi merupakan pilar strategis untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kreativitas karyawan. Implementasi kebijakan perubahan ini bukan hanya tentang mengadopsi teknologi baru, tetapi juga tentang mengubah cara organisasi beroperasi dan bagaimana karyawan terlibat dalam mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, kebijakan perubahan teknologi informasi menjadi landasan yang vital untuk mencapai kinerja karyawan yang optimal di era yang terus berubah ini. (Mukhsin, 2020)

## KESIMPULAN

Pengaruh kebijakan perubahan teknologi informasi terhadap meningkatkan kinerja karyawan sangat signifikan dalam konteks perkembangan dunia bisnis yang terus berubah. Implementasi kebijakan ini tidak hanya menciptakan lanskap kerja yang lebih efisien, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan kepuasan karyawan. Perubahan teknologi informasi memberikan akses yang lebih cepat terhadap informasi yang relevan, mengurangi beban tugas rutin melalui otomatisasi, dan mendukung kolaborasi tim secara lebih efektif. Selain itu, adopsi teknologi informasi memicu pengembangan keterampilan baru bagi karyawan, memastikan bahwa mereka tetap relevan dan mampu menghadapi tuntutan pasar yang terus berkembang. (Wildan & Lailatus, 2021)

Pentingnya kebijakan perubahan ini juga terletak pada kemampuannya untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung inovasi dan kreativitas. Dengan menyediakan alat dan platform yang memfasilitasi pertukaran ide, perubahan teknologi informasi membantu menggairahkan semangat inovasi di antara karyawan. Sejalan dengan itu, pengembangan keterampilan karyawan menjadi semakin penting, dan kebijakan perubahan teknologi informasi menjadi kunci dalam memberikan peluang untuk pertumbuhan profesional. (Addina & Nasution, 2022)

Namun, kesuksesan implementasi kebijakan perubahan teknologi informasi juga menghadapi tantangan seperti perubahan budaya organisasi dan kebutuhan untuk memastikan keamanan informasi. Dalam rangka mencapai potensi penuh dari perubahan ini, manajemen perusahaan perlu memberikan dukungan yang kuat, pelatihan yang sesuai, dan komunikasi yang terbuka kepada karyawan. Dengan demikian, keseluruhan dampak perubahan teknologi informasi pada kinerja

karyawan menciptakan paradigma baru di dunia kerja modern yang dinamis dan terus berkembang.

Tidak hanya itu, kebijakan perubahan teknologi informasi juga berperan dalam peningkatan analisis kinerja karyawan. Melalui alat analisis data, manajemen dapat memonitor kinerja individual dan tim dengan lebih akurat, mengidentifikasi potensi peningkatan, dan memberikan umpan balik yang lebih terarah. Selain itu, kebijakan ini mendukung penciptaan lingkungan kerja yang inklusif dan positif, di mana karyawan merasa didukung dan diakui atas kontribusi mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Addina, C., & Nasution, J. (2022). Pentingnya Komitmen Organisasi Dan Teknologi Informasi Dalam Upaya Menunjang Strategi Peningkatan Kinerja Karyawan Pada PT. Eriadi Fatkhur Rokhman Kantor Jasa Akuntan Medan. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 186-196.
- Astuti, R., & Iverizkinawati, I. (2018). Pengaruh Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT. Sarana Agro Nusantara Medan. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Maisharoh, T., & Ali, H. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi Infrastruktur Teknologi Informasi: Keuangan, Fleksibilitas TI, dan Kinerja Organisasi. *Universitas Mercu Bauna (UMB) Jakarta*.
- Muhson, A. (2010). Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Jurnal pendidikan akuntansi indonesia*.
- Mukhsin, M. (2020). Peranan teknologi informasi dan komunikasi menerapkan sistem informasi desa dalam publikasi informasi desa di era globalisasi. *Teknokom*.
- Murti, H. T., Puspita, V., & Ratih, P. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Manajemen Perubahan Organisasi dalam Mendukung Bisnis Berkelanjutan Pasca Covid-19 pada UMKM di Kota Bengkulu. *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran Digital*, 33-44.
- Primawanti, E. P., & Ali, H. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web Dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Executive Support Sistem (Ess) for Business). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 267-285.
- Wildan, M., & Lailatus, S. (2021). Pentingnya Motivasi untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan. *LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah*.

Yadnya, I., & Dewa Gede Sayang Adi, M. S. (2022). Berbagai Faktor Bagi Peningkatan Kinerja

Pegawai. *Feniks Muda Sejahtera* .

Yusman, G., & Suwarsi, S. (2019). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan.

*Prosiding Manajemen* , 385-389.